

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam berbagai ilmu pengetahuan yang ada, matematika merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai. Matematika selalu terlibat dalam kehidupan sehari-hari, seperti membilang banyaknya benda sampai menyelesaikan masalah-masalah yang sangat rumit. Dalam menyelesaikan masalah, siswa perlu dibekali kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif. Oleh karena itu, matematika menjadi mata pelajaran wajib yang diberikan kepada semua jenjang dimulai dari SD sampai SMA.

Akan tetapi, kebanyakan siswa tidak berminat belajar matematika. Terkadang ada beberapa siswa menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk dikuasai. Menurut Febriyanti dan Seruni (2014: 249) minat belajar adalah keinginan siswa untuk belajar dengan memperhatikan dan aktif berusaha guna mengetahui dan mengerti pelajaran yang disampaikan. Minat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Heriyati, 2017: 31).

Mengingat pentingnya matematika untuk kehidupan sehari-hari seharusnya siswa memahami matematika dengan baik. Tapi realitasnya prestasi belajar matematika masih rendah berdasarkan rata-rata nilai ujian masih rendah. Hal ini terjadi juga di sekolah SMPN 1 Babadan kelas VIII E. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII E. Peneliti memperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII E masih rendah berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian masih di bawah KKM. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi pembelajaran. Hasil dari observasi diperoleh bahwa pada saat proses pembelajaran siswa cepat bosan sehingga ramai sendiri, siswa tidak antusias dalam pembelajaran, siswa sering menunda mengerjakan soal yang diberikan guru, dan apabila diberikan pertanyaan terkait materi siswa tidak merespon menjawabnya.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdapat gejala indikasi minat belajar siswa kelas VIII E SMPN 1 Babadan masih kurang dengan begitu prestasi belajar siswa menurun karena tidak adanya minat belajar matematika. Minat sangat diperlukan dalam mempelajari sesuatu, karena dengan adanya minat, siswa akan terdorong untuk mempelajarinya. Sebaliknya suatu kegiatan yang tidak dilakukan sesuai dengan minat akan menghasilkan prestasi belajar yang kurang memuaskan. Sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar di kelas VIII E SMP N 1 Babadan.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar matematika pada diri siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa adalah metode pembelajaran *Buzz Group*. Menurut Sudjana dalam Kurniati (2017: 112) salah satu kelebihan dari metode *buzz group* adalah siswa yang kurang biasa menyampaikan pendapat seakan-akan diminta untuk menyampaikan hasil pendapatnya dalam kelompok kecil. Karena hal ini, siswa akan menaruh perhatian dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran matematika. Hasil penelitian Sulistiyani dan Sugianto (2016: 16) menyatakan bahwa metode *Buzz Group* dengan analisis gambar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, peningkatan minat dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan

metode *buzz group* dengan analisis gambar lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan metode ceramah Tanya jawab. Selanjutnya, hasil penelitian Rizki (2013: 7) menyatakan bahwa pembelajaran induktif strategi *buzz group* pada materi bentuk pangkat kelas X IPS 3 SMAN Taman Sidoarjo efektif.

Dari pemaparan tersebut, peneliti ingin meningkatkan minat belajar matematika siswa melalui judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII E SMP N 1 Babadan Menggunakan Metode *Buzz Group*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian di SMP N 1 Babadan adalah sebagai berikut:

1. Pada saat proses pembelajaran siswa cepat bosan sehingga ramai sendiri
2. Siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran
3. Siswa tidak antusias dalam pembelajaran, siswa sering menunda mengerjakan soal yang diberikan guru
4. Siswa tidak merespon menjawab apabila diberikan pertanyaan terkait materi dari guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VIII E di SMP N 1 Babadan dalam pembelajaran matematika menggunakan metode *Buzz Group*?
2. Bagaimana peningkatan minat matematika siswa kelas VIII E di SMP N 1 Babadan setelah pembelajaran matematika metode *Buzz Group*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan upaya meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VIII E di SMP N 1 Babadan dalam pembelajaran matematika menggunakan metode *Buzz Group*.
2. Menjelaskan peningkatan minat belajar matematika siswa kelas VIII E di SMP N 1 Babadan setelah pembelajaran matematika menggunakan metode *Buzz Group*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap ilmu pendidikan pada umumnya dan khususnya untuk pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi penelitian tindakan kelas berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematika pada diri siswa.
 - b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran matematika menggunakan metode *Buzz Group*.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti saat menjadi seorang pendidik dengan menerapkan metode *Buzz Group* saat pembelajaran matematika di kelas.

d. Bagi SMP N 1 Babadan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran di sekolah sehingga minat siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

1.6 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, peneliti membatasi penelitian penggunaan metode *buzz group* untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E di SMP N 1 Babadan pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Belajar

Minat Belajar adalah ketertarikan siswa terhadap belajar dengan adanya rasa perhatian, partisipasi dan keaktifan untuk mengetahui dan mengerti pelajaran tersebut. Indikator minat belajar meliputi perasaan senang, perhatian dalam belajar, ketertarikan, dan keterlibatan.

2. Metode *Buzz Group*

Buzz group adalah suatu kelompok besar yang terdiri dari 6-15 orang dibagi menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 3-5 siswa untuk mendiskusikan masalah kemudian mempresentasikan hasil diskusi ke kelompok besar dilanjutkan pada diskusi kelas dalam periode waktu tertentu.